

BAB III

3.1. Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan tenaga kependidikan SMP Islam Al Muttaqien Bogor. Penelitian ini berfokus pada guru dan tenaga kependidikan sebagai responden untuk mengetahui sebagaimana kompensasi, dan motivasi kerja memengaruhi kinerja mereka dalam bekerja. Objek ini dipilih karena:

1. Kesesuaian dengan topik penelitian
2. Pentingnya kinerja kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam keberhasilan instansi
3. Permasalahan yang relevan
4. Ketersediaan data dan kemudahan akses
5. Kontribusi bagi manajemen instansi.

Penelitian ini direncanakan berlangsung dalam beberapa tahap, dengan perkiraan waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tahap Penelitian

[illegible]

Dan desain Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda memungkinkan pengujian hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut secara simultan.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari berbagai jenis dan sumber yang relevan untuk menganalisis kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMP Islam Al Muttaqien Bogor.

3.3.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2019), data dalam penelitian dapat dikategorikan sifat dan bentuknya, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan:

1. Data Kuantitatif

Data yang bentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Contoh: Skor hasil kuesioner mengenai pengaruh kompensasi, motivasi kerja dan kinerja guru dan tenaga kependidikan.

2. Data Kualitatif

Data dalam bentuk deskripsi atau informasi non-numerik yang mendukung analisis, contoh: pendapat atau tanggapan guru dan tenaga kependidikan mengenai pengambilan keputusan, yang membantu peneliti memahami konteks lebih dalam.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Menurut (Umar, 2021) sumber data dalam penelitian dapat berasal dari data primer dan sekunder. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan:

1. Data Primer

Data diperoleh langsung dari guru dan tenaga kependidikan SMP Islam Al Muttaqien Bogor melalui kuesioner, teknik pengumpulan survei dengan skala likert untuk mengukur kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan.

2. Data Sekunder

Data berasal dari dokumen, laporan internal, jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan pembahasan hasil penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Islam Al Muttaqien Bogor. Populasi ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengaruh kompensasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Salah satunya Sugiyono (2019), mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti sehingga peneliti mempermudah saat pengambilan data yang diperlukan

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan SMP Islam Al Muttaqien Bogor jumlah guru dan tenaga kependidikan berdasarkan informasi dari SMP Islam Al Muttaqien Bogor 32 orang. Oleh sebab itu populasi dapat di katakan bahwa keseluruhan objek atau subjek dapat memenuhi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angka 32 sebagai populasi penelitian.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sejalan dengan pengertian populasi, banyak juga ahli yang mendefinisikan pengertian tentang sampel. (Sugiyono, 2020) mengatakan bahwa:

"sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Ahli lain menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, (Arikunto, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu seluruh guru dan tenaga kependidikan SMP Islam Al Muttaqien Bogor yang mempunyai masa kerja minimal 1 tahun sebanyak 32 orang dijadikan responden . Teknik ini digunakan karena jumlah guru dan tenaga kependidikan tidak terlalu banyak sehingga semua

individu dalam populasi dapat di jadikan sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Menurut (Sugiono, 2019) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, dalam penelitian jumlah anggota populasi sama dengan jumlah sampel 32. Adapun responden yang di jadikan sampel terdiri dari:

- a. 18 Guru
- b. 2 Tata Usaha
- c. 5 Wali Kelas
- d. 1 Kurikulum
- e. 1 Kesiswaan
- f. 2 Bendahara
- g. 1 Sarana Prasarana
- h. 1 Keamanan
- i. 1 Pembina Osis

3.5. Operasional Variabel

Menurut (Sugiono, 2020), operasional variabel adalah atribut atau sifat dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu dan dapat diukur. Operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh kompensasi (X_1), motivasi kerja (X_2), terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan (Y). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (X)

Kompensasi (X_1) :

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima sebagai imbalan atas jasa yang di berikan (Hasibuan, 2021)

2. Motivasi Kerja (X_2) :

Motivasi kerja sebagai pembentuk kinerja memberikan dampak yang berarti dalam melaksanakan pekerjaan. Segala sesuatu yang timbul dari hasrat seseorang dengan menimbulkan gairah serta keinginan dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan serta memelihara perilaku untuk

mencapai tujuan ataupun keinginan yang sesuai dengan lingkup kerja, dengan memperhatikan kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan dorongan mencapai tujuan memengaruhi kinerja karyawan (Hidayat, 2021)

3. Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan (Y) :

Kinerja Karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atas kelompok orang dalam suatu instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian instansi secara legal tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika, dengan memperhatikan kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja, efesiensi dalam melaksanakan tugas, disiplin kerja, inisiatif, ketelitian dan kepemimpinan (Afandi, 2021)

Tabel 3.2. Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Kompensasi (X_1)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima sebagai imbalan atas jasa yang di berikan (Hasibuan, 2021)	Kompensasi Financial: 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Bonus 4. Insentif Kompensasi non financial: 5. Fasilitas Kerja 6. Pengakuan/penghargaan 7. Kesempatan pengembangan	Skala Likert

Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi adalah suatu yang pokok yang menjadikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja. (Hafidzi, 2019).	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	Skala Likert
Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Afandi, 2018)	1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 4. Disiplin kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan	Skala Likert

Sumber: Peneliti 2026

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan

informasi yang akurat terkait kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMP Islam Al Muttaqien Bogor. Menurut (Sugiono, 2019) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Data Primer

Data Primer diperoleh langsung dari responden, yaitu guru dan tenaga kependidikan SMP Islam Al Muttaqien bogor, melalui teknik berikut:

a) Kuisisioner (Angket)

Kuesioner atau biasa disebut angket adalah data yang didapatkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh responden, Kuisisioner merupakan aspek penting dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari responden.

b) Tujuan : Mengukur tingkat kompensasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan berdasarkan persepsi responden.

c) Jenis Kuesioner tertutup: Responden hanya boleh memilih jawaban yang tersedia.

d) Menggunakan skala likert : Untuk mengukur sikap dan pendapat responden terkait variabel penelitian.

d) Format Jawaban (Skala Likert 5 Poin)

Tabel 3.3 Format Jawaban

Opsi Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Peneliti 2026

Dibawah ini adalah contoh pernyataan dalam kuesioner diantaranya:

Tabel 3.4 Contoh Pernyataan dalam kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kompensasi	Gaji	"Saya rasa gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan."
	Bonus & Insentif	"Saya menerima bonus sesuai dengan pencapaian kerja saya"
Motivasi Kerja	Kebutuhan Fisik	"Saya diberikan peralatan, seperti laptop untuk mempermudah penyelesaian tugas yang di berikan instansi."
	Kebutuhan Rasa Aman	"Saya mengetahui kondisi lingkungan instansi aman dan bersih."
Kinerja Karyawan	Kualitas Hasil Kerja	"Saya bekerja dengan teliti dan dan menghasilkan kualitas kerja yang baik."
	Efisiensi	"Saya dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan efisien."

Sumber: Peneliti 2026

1. Wawancara (Jika diperlukan)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam berdasarkan tujuan peneliti. (Creswell, 2018).

a. Jenis wawancara :

Semi terstruktur, dimana peneliti memiliki daftar pertanyaan tetapi dapat mengembangkan pertanyaan tambahan sesuai dengan jawaban responden.

b. Tujuan :

Mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang persepsi guru dan tenaga kependidikan terhadap kompensasi, dan motivasi kerja.

Contoh Pertanyaan :

“ Bagaimana menurut anda motivasi kerja yang diterapkan di instansi ini?”

“Apa alasan utama anda memilih bertahan atau pindah dari instansi ini?”

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung analisis penelitian. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan telah dikumpulkan oleh pihak lain.

1. Dokumen Internal Perusahaan

Seperti data jumlah guru dan tenaga kependidikan dalam 1-3 tahun terakhir, dan Kebijakan kompensasi yang diterapkan di SMP Islam Al Muttaqien Bogor.

2. Referensi dari teori para ahli, seperti :

A. Hasibuan (2021), tentang kompensasi

B. Hidayat (2021), tentang motivasi kerja

C. Afandi (2021), tentang kinerja karyawan

Dengan metode pengumpulan data ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh informasi yang valid dan reliabel untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis secara akurat.

3.7. Metode Pengolahan

Metode analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh kompensasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMP Islam Al Muttaqien Bogor. Menurut Sugiono (2019), analisis data merupakan proses pengorganisasian, mengurutkan kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditafsirkan secara objektif.

3.7.1. Tahapan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dan sumber lainnya akan diolah melalui tahapan berikut:

1. Editing – Memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban kuesioner. Mengoreksi kesalahan analisis statistik.
2. Coding- Memberikan kode numerik pada setiap jawaban untuk mempermudah analisis statistik.
3. Tabulating- Mengelompokkan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis.
4. Input Data ke Program Statistik – Data dimasukan ke dalam SPSS 25 (*Statistical Package For the Social Sciences*) atau *software* statistik lainnya untuk dianalisis.

3.7.2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis data dalam bentuk angka yang diolah secara statistik. Adapun teknik yang digunakan meliputi:

1. Uji Validitas
Uji Validitas : Menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*, untuk memastikan apakah setiap item dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian dengan benar, (Ghozali, 2018)
2. Uji Reliabilitas : Menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Jika nilai $\alpha > 0,7$, Maka kuesioner dianggap reliabel (Ghozali, 2018)
3. Analisis Statistik Deskriptif
Mendesripsikan data berdasarkan hasil kuesioner dalam bentuk rata-rata, frekuensi dan persentase, (Creswell 2012).
3. Uji Asumsi Klasik
Untuk memastikan model regresi tidak mengalami bias, dilakukan beberapa uji asumsi klasik, yaitu:
4. Uji Normalitas : Untuk apakah data terdistribusi normal.
5. Uji Multikolinearitas : Untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen, (Ghozali, 2012).
6. Uji Heteroskedastisitas : Untuk memastikan varians error dalam model regresi tetap

konstan, (Ghozali, 2012).

7. Analisis Regresi Linear Berganda : Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan (Priyatno, 2017)

Model regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan

X₁ = Kompensasi

X₂ = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Error term

8. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial): Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji F (Simultan): Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

9. Koefisien Determinasi (R²)

- a. Mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.
- b. Nilai R² mendekati 1 berarti model memiliki tingkat penjelasan yang tinggi.

Kesimpulan:

Hasil dari analisis data ini akan digunakan untuk:

1. Mengetahui apakah kompensasi, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan di SMP Islam Al Muttaqien.
2. Memberikan rekomendasi bagi manajemen instansi dalam meningkatkan kualitas kerja.
3. Sebagai bukti empiris dalam penelitian akademik